

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut (Permenkes,2014) Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Menurut permenkes No 269 tahun 2008 tentang Rekam Medis dalam pasal 1 ayat 1, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Sedangkan rekam medis puskesmas adalah berkas atau dokumen yang berisi catatan srta dokumen-dokumen mengenai identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tidakan serta pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien serta berisi informasi lengkap mengenai data-data rekam medis pasien pasien rawat jalan, rawat inap serta gawat darurat di puskesmas.

Dalam undang-undang tahun 2004 tentang praktik kedokteran pasal 46 ayat 1 menegaskan bahwa dokter dan dokter gigi wajib membuat rekam medis dalam menjalankan praktik kedokteran. Berkas rekam medis kemudian akan disimpan keruang penyimpanan atau *filing*.

Menurut (Rustiyanto dan Rahayu 2011) *Filing* meruapakan proses penyimpanan (Storage) maupun berkas rekam medis di ruang penyimpanan berkas rekam medis. *Unit Numbering System* adalah cara penyimpanan rekam medis terhadap srtiap pasien yang berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan akan mendapatkan satu nomor rekam medis (berkas rekam medis) ketika pasien tersebut pertama kali datang dan tercatat sebagai pasien di fasilitas pelayanan kesehatan tersebut (Budi, 2011).

Apabila pelaksanaan penjajaran dokumen rekam medis masih ditemukan adanya salah letak (*missfile*) dan tidak ditemukannya kembali dokumen (hilang), maka dapat menghambat dalam proses pengambilan dan pengembalian dokumen

rekam medis baik yang di simpan maupun yang akan dipinjam (Huffman, 1994). Teori ini sejalan dengan hasil penelitian Ariani (2016), yang menyatakan bahwa akibat dari dokumen yang salah letak adalah petugas susah dalam mencari dokumen mengakibatkan pasien akan menunggu terlalu lama, dan terpaksa petugas membuatkan kartu sementara untuk pasien.

Berdasarkan latar belakang diatas, melihat pentingnya peranan dokumen rekam medis dalam menciptakan informasi medis yang berkesinambungan. Dari beberapa jurnal penelitian yang saya baca dan analisa masih banyak jurnal atau penelitian yang masih mempunyai permasalahan dalam penyimpanan berkas rekam medis seperti salah letak sering hilangnya berkas rekam medis, padahal berkas rekam medis sangat penting dari berbagai aspek, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Faktor Penyebab Terjadinya *Missfile* Di Bagian Penyimpanan Berkas Rekam Medis Dengan Metode *Literatur Review*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah "Faktor penyebab terjadinya *missfile* dibagian penyimpanan berkas rekam medis dengan metode *Literatur Review*."

C. Tujuan Karya Ilmiah

1. Tujuan Umum

Mengetahui Faktor penyebab terjadinya *missfile* dibagian penyimpanan berkas rekam medis.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi ketidak tepatan dalam pengembalian berkas rekam medis.
- b. Mengetahui prosentase ketepatan pengembalian berkas rekam medis dari berbagai jurnal.